

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai tahap analisis dan olah data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi CSR dalam memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan terindeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini karena adanya anggapan investor bahwa pengungkapan CSR dinilai menambah beban perusahaan yang dapat berakibat pada penurunan nilai dan kinerja perusahaan.
2. Profitabilitas mampu memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan jika perusahaan mencapai tingkat profit yang tinggi, maka CSR yang diungkapkan oleh perusahaan akan semakin komprehensif, sehingga dapat mendorong nilai perusahaan untuk meningkat.
3. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berskala besar mengartikan bahwa adanya sumber daya keuangan yang mumpuni untuk diinvestasikan pada lebih banyak program CSR. Hal ini akan mendorong terciptanya pengungkapan *corporate social responsibility* yang lebih komprehensif yang berdampak pada citra perusahaan yang positif, sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi CSR pada nilai perusahaan terindeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2022. Meskipun telah melalui dan berlandaskan prosedur ilmiah yang berlaku, dalam melangsungkan penelitian ini, tentu tidak luput dari keterbatasan. Berikut adalah keterbatasan yang muncul dari pelaksanaan penelitian ini.

1. Literatur yang membahas terkait dengan pengaruh tipe industri sebagai variabel kontrol terhadap nilai perusahaan masih sangat jarang ditemukan, sehingga sulit untuk menguraikan penjelasan pendukung tentang tidak berpengaruhnya variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menilai perusahaan terindeks SRI-KEHATI, variabel bebas yang digunakan masih terbatas pada CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tipe industri, sedangkan masih banyak faktor lainnya yang diasumsikan dapat memengaruhi nilai perusahaan.
3. Terdapat perusahaan yang tidak mengadopsi *GRI-Standards* atau menggunakan standar lain dalam mengungkapkan CSR di laporan keberlanjutan dan bahkan tidak menggunakan standar apapun, sehingga menyebabkan cukup banyak sampel perusahaan yang dieliminasi.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat. Berikut diuraikan saran-saran di antaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan faktor relevan lainnya dalam memengaruhi nilai perusahaan. Mengingat variabel bebas yang digunakan hanya terbatas pada CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tipe industri, diharapkan di penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain agar hasil yang diperoleh lebih mendukung nilai perusahaan, seperti kepemilikan manajerial, struktur modal, dan rasio aktivitas.
2. Bagi investor untuk lebih fokus dalam menjadikan *corporate social responsibility* sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi demi mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan serta mendongkrak nilai perusahaan, terutama pada perusahaan berskala besar dan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi.
3. Bagi regulator untuk mempertimbangkan perbaikan dan penyempurnaan peraturan terkait implementasi *corporate social responsibility* beserta pengungkapannya melalui laporan keberlanjutan agar dapat tumbuh kesadaran dari perusahaan di Indonesia, baik sektor yang operasionalnya

memiliki keterkaitan dengan sumber daya alam maupun yang tidak, untuk mencapai tujuan pembangunan dan keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

4. Bagi perusahaan, terutama yang berskala besar dan mempunyai profitabilitas yang tinggi untuk lebih mengoptimalkan sumber daya keuangan dan keuntungan yang diperolehnya, sebab adanya tuntutan yang besar dari masyarakat terkait implementasi dan pengungkapan CSR guna meningkatkan nilai perusahaan di perspektif pasar.